

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemaparan bagaimana Persepsi Dan Partisipasi Mahasiswa Terhadap Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Kendari).

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Menurut (Samsu, 2017) penelitian deskriptif berusaha untuk mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka maupun dengan kata-kata. Penelitian ini juga mengungkapkan sikap, pertentangan, hubungan serta padangan yang terjadi pada sebuah lingkup responden.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juli, Tahun 2022 dengan rentang waktu 4 bulan.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Kendari Jalan. Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga-

Kendari, khususnya persepsi dan partisipasi mahasiswa yang mengenai bank syariah.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut (Siyoto & Sodik, 2015) data adalah empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian tersebut dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Dalam artu lain data juga dikatakan sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data yang dimaksud bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan objek, kejadian ataupun suatu konsep.

Adapun data dan sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data dan dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Dengan menggunakan dua macam yaitu :

1. Data Primer

Menurut (Ishaq, 2017) data primer merupakan pokok yang diperlukan dalam penelitian, data yang diperoleh dari lapangan dan diperoleh dari pada responden dari lokasi objek penelitian, atau keseluruhan data hasil penelitian yang diperoleh dilapangan.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara), dalam hal ini data yang

diperoleh yaitu informasi dari (Mahasiswa IAIN Kendari Terhadap Bank Syariah Indonesia).

2. Data Sekunder

Menurut (Ibrahim, 2018) data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber lain sebagai data pendukung yang diperoleh baik itu media cetak maupun media elektronik.

Data sekunder adalah data yang tidak langsung di berikan kepada pemberi data dalam hal ini dari laporan-laporan, buku-buku, jurnal-jurnal atau situs web dari internet yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Muhammad, 2013) populasi adalah sekumpulan orang atau objek penelitian yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Populasi yang diteliti harus didefinisikan dengan jelas sebelum penelitian dilakukan. Jumlah Mahasiswa IAIN Kendari pada TA. 2022/2023 berjumlah 9.328 (sia.iainkendari.ac.id).

2. Sampel

Menurut (Narbuko & Achmadi, 2013) sampel adalah sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian. Maka sebab itu peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan sampel pada Mahasiswa IAIN Kendari.

Dalam mengetahui jumlah sampel dari suatu populasi maka dapat diketahui dengan rumus slovin (Husein Umar, 2011) :

$$S = \frac{N}{1 + (N) e^2}$$

Keterangan :

S : Sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat eror atau kesalahan yang di yakini kesalahan (eror level)

10% = 0,1

$$\text{Rumus : } S = \frac{N}{1 + (N) e^2}$$

$$S = \frac{9328}{1 + 9328 \cdot 0,1^2}$$

$$S = 98,93$$

Batas kesalahan yang dapat ditolerir dalam penelitian ini sebesar 10%, sehingga dapat dijumlah 98,93 dan dibulatkan menjadi sampelnya sebanyak 100 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi, yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Menurut (N. Harahap, 2020) wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur dan tak terstruktur yang bisa dilakukan secara individual maupun kelompok.

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara secara langsung atau offline dan online yang dilakukan pada Mahasiswa IAIN Kendari.

2. Observasi

Menurut (Moleong, 2014) pengamatan dapat mengoptimalkan kemampuan penelitian dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan dan sebagainya. Pengamatan memungkinkan peneliti merasakan apa yang dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan peneliti menjadi sumber data, pengamatan memungkinkan pembentukan pengetahuan yang diketahui bersama, baik dari pihaknya maupun dari pihak subjek

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut (Juliandi & Manurung, 2015) merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu dengan cara mengumpulkan data dengan melihat atau mengamati secara suatu objek yang akan diteliti. Dokumentasi juga merupakan suatu teknik mengambil data dengan cara memeriksa dokumen-dokumen yang telah ada sebelum adanya penelitian ini berlangsung. Dalam teknik dokumentasi ini, berawal dari mengumpulkan dokumen, memilih dokumen yang sesuai

dengan tujuan penelitian, menulis dan menerangkan, menafsirkan serta menghubungkan dengan fenomena-fenomena lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Komariah & Satori (2017) analisis adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian (decompisiton) sehingga susunan atau tatanan bentuk sesuatu yang diurai itu tampak jelas dan karenanya bisa secara lebih tenang ditangkap maknanya atau lebih jernih duduk perkaranya. (Moeloeng, 2014) mengemukakan bahwa analisis data kualitatif adalah punya upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika dengan induksi, induksi analogi dan komparasi.

Dengan konteks yang berbeda, analisis data kualitatif merupakan sebuah proses yang berjalan sebagai berikut :

1. Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
2. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, meyisikan, membuat ikhtisar dan membuat indeksnya.
3. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan.

Aktivitas analisis data terdiri atas : Reduksi Data, Penyajian Data, dan *Conclusion Drawing*, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data, artinya merangkum hal-hal pokok dalam bentuk laporan dan difokuskan pada hal-hal yang penting.
2. Penyajian Data, merupakan penelaan pada seluruh data dalam berbagai bentuk seperti table, wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain sebagainya yang telah diperoleh untuk menjadi acuan dalam melakukan analisis bentuk uraian singkat.
3. (Hardani et.al, 2020) *Conclusion Drawing*, merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Adapun keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Triangulasi teknik artinya bahwa yang peneliti lakukan adalah membuat pertanyaan yang sama terhadap 100 informan setelah jawaban dari informan sudah mencapai titik jenuh atau sudah terulang

maka dapat meyakinkan penulis bahwa data tersebut sudah valid (Sugiyono, 2015).

